ABSTRAK

***MAHAR BROH* DALAM PERNIKAHAN MASYARAKAT ACEH SINGKIL PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**
SKRIPSI

SABILUDIN
NPM : 71220212021

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hukum mahar berdasarkan pandangan Hukum Islam, mengetahui ketentuan mahar broh dalam praktik pernikahan masyarakat Aceh Singkil, serta menganalisis status hukum mahar broh menurut perspektif hukum Islam.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi untuk memahami dan mengungkap fenomena sosial yang berkembang di wilayah Aceh Singkil. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, serta verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Dalam ketentuan mahar broh, mahar diberikan dalam bentuk barang berharga (emas) yang pembayarannya ditangguhkan. Sebagai jaminan, pihak laki-laki wajib menyerahkan sebidang tanah yang nilainya setara dengan jumlah mahar yang telah disepakati. Mahar tersebut harus dilunasi sebelum batas waktu yang ditentukan. Apabila tidak dilunasi hingga waktu yang telah disepakati berakhir, maka tanah yang dijadikan broh secara otomatis menjadi hak milik istri sepenuhnya. (2) Praktik mahar broh dalam pernikahan masyarakat Aceh Singkil dapat dijadikan dasar hukum adat dengan beberapa ketentuan, yaitu mahar wajib dilunasi sebelum jatuh tempo dan tanah yang dijadikan jaminan harus memiliki nilai yang sebanding dengan jumlah mahar yang disebutkan saat akad nikah. Tradisi ini masih dipertahankan dan dilestarikan oleh masyarakat Kabupaten Aceh Singkil. Namun demikian, dalam perspektif hukum Islam, pedoman utama tetap mengacu kepada Al-Qur'an dan Hadis.

Kata Kunci : Hukum Mahar Broh Dalam kebiasaan Masyarakat Aceh Singkil